

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Islam Dan Pembelaan Terhadap Perempuan: Studi Pemikiran Asghar Ali Engineer Teologi Pembebasan**” yang ditulis oleh **Yola Fadila**, Nim **4517004**, Program Studi **Aqidah dan Filsafat Islam**, Fakultas **Ushuluddin Adab dan Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Tahun **2021 M / 1442 H**.

Penelitian skripsi ini berangkat dari fenomena terkait stereotip yang melekat dan menonjol dari masyarakat Muslim dewasa ini seperti terbelakang, tertinggal atau sedang berkembang, selain itu juga berangkat dari perdebatan tentang relevansi teologi Islam dengan kaum tertindas dan pembebasan terhadap perempuan, sebagai mana yang telah dikaji salah satunya oleh Asghar Ali Engineer. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui paradigma dan implementasi konsep teologi pembebasan terhadap pembelaan kaum tertindas dari pemikiran Asghar Ali Engineer.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode studi pemikiran tokoh. Sumber primer penelitian ini adalah karya-karya Asghar Ali Engineer yang terkait dengan Islam, kaum *Mustad'afin*, dan pembebasan perempuan, seperti *Islam dan Teologi Pembebasan*, *Islam dan Pembebasan*, *Tafsir Perempuan “Antara Doktrin & Dinamika Kontemporer”*, *Islam Masa Kini*, *Pembebasan Perempuan*, dan *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*. Ada pun sumber sekunder penelitian ini yaitu referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni: *Pertama*, pengumpulan karya-karya yang berkaitan dengan pembebasan, kaum *Mustad'afin*, perempuan dan literature lain yang relevan. *Kedua*, menentukan sumber pokok dan melakukan telaah atau analisis terhadap pemikiran Asghar Ali Engineer dan sumber-sumber pendukung lainnya. Ada pun teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi analitik, interpretasi data, pendekatan filosofis, dan pendekatan historis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, teologi pembebasan Asghar Ali Engineer sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Yang mana teologi pembebasan ini tidak menganut sistem *Status Quo* (kemapanan), karena Islam merupakan kekuatan pembebasan terhadap eksploitasi, penindasan, dan kezhaliman. Teologi Pembebasan pertama kali muncul di Eropa pada abad kedua puluh, dimaksudkan untuk melihat peran agama dalam membebaskan manusia. *Kedua*, Implementasi konsep Teologi pembebasan Asghar Ali Engineer ada tiga konsep seperti Jihad, Tauhid, dan Iman. Manusia merupakan makhluk yang bebas yaitu bebas menentukan nasibnya sendiri. Tanpa ketiganya hal tersebut tidak akan terwujud untuk membela kaum *Mustad'afin* dan perempuan, ketiga konsep itu memiliki satu tujuan dan jalan yaitu menuju ke jalan Allah SWT dan membebaskan segala sesuatu dari penindasan.